

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian seseorang yang memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan. Minat mengarahkan tindakan seseorang terhadap suatu objek atas dasar perasaan senang atau tidak senang. Minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar karena minat merupakan aspek psikologis seseorang yang menaruh perhatian tinggi terhadap suatu kegiatan. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan dalam proses pembelajaran. Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku yang baru berkat latihan dan pengalaman. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa terhadap pelajaran atau sebaliknya.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar. Karena bila bahan atau materi pelajaran yang diajarkan tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan serius dalam belajar. Ia akan merasa tidak tertarik dan tidak memperoleh rasa kepuasan dari pelajaran itu. Dengan demikian minat adalah suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas sehingga memiliki rasa senang terhadap pelajaran dan lingkungan di sekolahnya. Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa timbul karena adanya rasa senang, ketertarikan pada sesuatu hal atau keterampilan sehingga berdampak positif terhadap kegiatan belajar.

Apabila seorang siswa telah memiliki minat dalam dirinya itu akan membantu dalam melakukan proses pembelajaran. Karena faktor utama sebelum dia belajar adalah apakah ada keinginan dalam dirinya untuk belajar dan apabila sudah ada keinginan dalam dirinya untuk belajar maka ditambah dengan faktor-faktor lain baik dari guru, teman, dan keluarga akan semakin mendekatkan dirinya untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu minat belajar perlu diarahkan dan dikembangkan kepada suatu pilihan yang ditentukan melalui faktor internal atau faktor eksternal siswa.

Lingkungan pendidikan terbagi menjadi tiga, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan faktor utama yang memberikan kesan pengalaman berharga bagi perkembangan belajar siswa. Dalam hal ini perlu diperhatikan bahwa lingkungan belajar yang baik akan meningkatkan minat belajar yang baik pula. Minat belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal, eksternal, atau faktor pendekatan belajar.

SD Iqra memiliki kurikulum dengan muatan pendidikan agama islam yang lebih banyak. SD ini mampu menjadi percontohan dalam hal keagamaan maupun dalam hal pembelajaran mata pelajaran pada umumnya. Karena di SD ini juga melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana proses pembelajaran di SD lainnya. SD ini juga memiliki fasilitas yang cukup memadai dalam menunjang kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan ekstrakurikuler.

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. Hal ini terbukti dengan adanya muatan mata pelajaran IPS hampir disetiap jenjang pendidikan. Masalah umum yang ditemui pada diri

siswa terkait minat belajarnya terhadap mata pelajaran IPS adalah minat mereka yang berbeda-beda selain daripada perbedaan perorangan, kepribadian, sifat, dan pendidikan sebelumnya.

Minat sangat berperan penting dalam ketekunan belajar dan dengan itu pulalah kualitas belajar yang baik dapat terwujud. Seorang siswa yang memiliki minat belajar tinggi pasti akan tekun dalam kegiatan pembelajaran dan hasil yang akan dicapainya akan memuaskan. Kepastian itu dimungkinkan sebab sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mewakili perilaku seseorang, tetapi dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, sehingga ia merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan yang disukainya. Dengan adanya minat pada siswa dalam mempelajari suatu pelajaran akan membantunya untuk mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan tersebut bukan hanya berupa nilai atau prestasi melainkan juga perubahan tingkah laku. Dengan demikian, jelaslah bahwa minat mempunyai fungsi penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Apabila siswa memiliki minat yang tinggi pada mata pelajaran IPS maka ia akan tekun mempelajarinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, siswa di SD Iqra sudah memiliki minat belajar IPS yang cukup tinggi, namun dari 42 siswa yang diteliti masih ada 10 siswa yang belum memiliki minat belajar IPS yang tinggi walaupun sudah diperoleh nilai yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS yaitu nilai 60. Hal ini ternyata disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya kurangnya perhatian dan ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, media dan bahan ajar yang digunakan belum

cukup lengkap, suasana belajar kurang kondusif karena siswa sering ribut dan bermain di kelas, siswa sulit menghafal, masih terdapat 4 siswa yang belum bisa calistung (membaca, menulis, dan berhitung), sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal. Mengingat pembelajaran IPS juga sangat penting untuk melatih kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat maka perlu adanya kajian lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS. Selain itu penulis mencoba memberikan pesan kepada guru dan semua pihak bahwa sebenarnya pembelajaran IPS itu menarik dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

Terkait uraian di atas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Iqra Muara Bulian.

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti membuat rumusan penelitian sebagai berikut:

Bagaimanakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Iqra Muara Bulian?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Iqra Muara Bulian.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi dunia pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan guru Sekolah Dasar (SD) yang nantinya setelah menjadi guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Menjadi acuan bagi siswa tentang pentingnya menumbuhkan minat belajar IPS untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah agar lebih baik lagi dari sebelumnya.

b. Bagi Guru

Memberi masukan kepada guru mengenai penerapan proses pembelajaran yang lebih menarik sesuai bakat yang dimiliki siswa, dan dapat membangkitkan semangat untuk menanamkan minat belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

c. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan masukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan, proses pembelajaran, dan peningkatan prestasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di setiap kelas serta menjadi informasi bagi kepala sekolah

agar dapat menempatkan guru sesuai dengan bidangnya.

d. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan referensi bagi peneliti sendiri untuk lebih meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang penerapan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan serta saran bagi peneliti lainnya untuk dapat mengkaji lebih lanjut mengenai pengembangan penelitian ini.